

ABSTRAK

Putusnya perkawinan karena adanya putusan Pengadilan, terjadi bila para pihak tidak memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan untuk melangsungkan perkawinan, salah satunya karena pemalsuan identitas. Metode pendekatan yang digunakan adalah *yuridis normatif*, spesifikasi penelitiannya itu *deskripsi analitis*, pengumpulan data diperoleh melalui data primer dengan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, dan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, metode analisis data menggunakan *analisis kualitatif*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terjadinya pemalsuan identitas dalam perkawinan terjadi karena adanya kartu identitas ganda yang dimiliki oleh Tergugat, selain itu adanya kelalaian dari pejabat berwenang yang membuat dokumen seperti kartu identitas, surat keterangan pindah dan kartu keluarga. Sedangkan Akibat hukum terhadap anak yang dilahirkan dalam perkawinan itu adalah tetap sah sebagai anak kandung dari suami isteri tersebut. Akibat hukum terhadap harta kekayaan perkawinan yaitu harta bersama adalah dianggap tidak pernah ada. Akibat hukum terhadap pihak ketiga adalah suami isteri tetap memiliki kewajiban untuk melakukan perbuatan hukum yang dilakukan terhadap pihak ketiga pada saat perkawinan meskipun perkawinan tersebut dibatalkan.

Kata kunci : Akibat Hukum, Pembatalan Perkawinan, Pemalsuan Identitas



ABSTRACT

The breakdown in the marriage because of the decision of the Court, occurs when the parties do not meet the requirements that have been determined to enter into marriage, one for forgery of identity. The purpose of this study to determine the possibility of identity fraud in marriage, and what the legal consequences of the children born of the marriage, and the property acquired during the marriage as well as to third parties. The research method is normative juridical, specification research that analytical descriptions, the data collection obtained through primary data using guided free interview techniques, and secondary data obtained through literature, methods of data analysis using qualitative analysis. Based on the research that the falsification of identity in marriage occurs because of dual identity card which is owned by the Defendant, in addition to negligence of the authorities to create documents such as identity cards, transfer certificates and family certificate. While the legal consequences of the child born into a marriage that is still valid as a biological child of the husband and wife. The legal consequences of wealth that marriage is considered community property never existed. The legal consequences to third parties is not retroactive to third parties, husband and wife still has the obligation to take legal actions carried out against a third party during the marriage even though the marriage was canceled.

Keywords : legal consequences, annulment of marriage, identity fraud

